

ABSTRAK

REGA APRIYOGA

HUBUNGAN PERSEPSI KERENTANAN DAN PERSEPSI KESERiusAN DENGAN KEPATUHAN PROTOKOL KESEHATAN 5M KEPADA REMAJA YANG SUDAH VAKSINASI 2 DOSIS DI SMP IT AT-TAUFIQ AL-ISLAMY KOTA TASIKMALAYA

Coronavirus disease (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2. Dari berbagai wilayah di Tasikmalaya, Kecamatan Tawang merupakan wilayah dengan kasus tertinggi di kota Tasikmalaya dengan jumlah 846 kasus positif. Kemudian kasus paling tinggi di wilayah Kecamatan Tawang berada di Kelurahan Kahuripan dengan jumlah kasus COVID-19 sebanyak 437 kasus. Dari banyaknya kasus aktif COVID-19 tersebut, terdapat banyak upaya untuk pencegahan penularan COVID, langkah-langkah pencegahan telah dilakukan oleh pemerintah untuk mengatasi penyebaran COVID-19 seperti protokol sosialisasi kesehatan 5M yaitu penerapan memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan, menghindari kerumunan dan mengurangi mobilitas. Tujuan penelitian ini mengetahui hubungan persepsi kerentanan dan persepsi keseriusan dengan kepatuhan protokol kesehatan 5M di SMP IT At-Taufiq Al-Islamy Kota Tasikmalaya tahun 2022. Metode yg digunakan pada penelitian ini ialah analitik dengan rancangan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah 72 siswa-siswi yang sudah vaksinasi 2 dosis di SMP IT At-Taufiq Al-Islamy Kota Tasikmalaya. Uji statistik yang digunakan adalah *Chi Square* dengan $(\alpha) = 0.05$. Hasil penelitian didapatkan bahwa terdapat hubungan antara persepsi kerentanan ($p \text{ value} = 0.002$), persepsi keseriusan ($p \text{ value} = 0.011$) terhadap kepatuhan protokol kesehatan 5M. Meningkatkan upaya edukasi mengenai kepatuhan protokol kesehatan untuk terus memiliki perilaku pencegahan yang baik, khususnya dalam kepatuhan protokol kesehatan 5M.

Kata Kunci : Persepsi Kerentanan, Persepsi Keseriusan, 5 M, COVID-19, siswa, pesantren

**FACULTY OF HEALTH SCIENCES
SILIWANGI UNIVERSITY
TASIKMALAYA
SPECIALIZATION IN HEALTH PROMOTION**

ABSTRACT

REGA APRIYOGA

**RELATIONSHIP BETWEEN PERCEPTION OF VULNERABILITY AND
PERCEPTION OF SERIOUSNESS WITH 5M HEALTH PROTOCOL COMPLIANCE
IN ADOLESCENT WHO HAVE BEEN VACCINATED WITH 2 DOSES AT SMP IT AT-
TAUFIQ AL-ISLAMY, TASIKMALAYA CITY**

Coronavirus disease (COVID-19) is an infectious disease caused by the SARS-CoV-2 virus. From various areas in Tasikmalaya, Tawang District is the area with the highest cases in the city of Tasikmalaya with a total of 846 positive cases. Then the highest cases in the Tawang District area were in Kahuripan Village with the number of COVID-19 cases as many as 437 cases. Of the many active cases of COVID-19, there have been many efforts to prevent the transmission of COVID, preventive measures have been taken by the government to overcome the spread of COVID-19 such as the 5M health socialization protocol, namely the application of wearing masks, maintaining distance, washing hands, avoiding crowds and reduce mobility. The purpose of this study was to determine the relationship between perceived vulnerability and perceived seriousness with compliance with the 5M health protocol at SMP IT At-Taufiq Al-Islamy Tasikmalaya City in 2022. The method used in this study was analytic with a cross sectional design. The sample in this study were 72 students who had been vaccinated in 2 doses at SMP IT At-Taufiq Al-Islamy Tasikmalaya City. The statistical test used is Chi Square with (α) = 0.05. The results showed that there was a relationship between perceived vulnerability (p value = 0.002), perceived seriousness (p value = 0.011) on adherence to the 5M health protocol. Increase education efforts regarding health protocol compliance to continue to have good preventive behavior, especially in compliance with the 5M health protocol.

Keywords: Perception of Vulnerability, Perception of Radiance, 5 M, COVID-19, students, Islamic boarding school